



LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir pengajuan skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-01
		No. Revisi

Nama Mahasiswa : Reza Dwi Pangestu
 Prodi/NIM : ilmu komunikasi / 2019091072
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : PEMBINGKAIAN KORUPSI KEPALA BEACUKAI ANDI
 (disusun dalam kalimat : PRAMONO DI SUARA.COM DAN TRIBUN NEWS
 singkat, padat, jelas dan PERIODE MARET 2023 - AGUSTUS 2023
 menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	Y	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 4 september 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 2 Formulir Pengajuan sidang skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekam

Nama Mahasiswa : Reza Dwi Pangestu
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041072
 Judul Skripsi/TA : PAMER KEKAYAAN PEJABAT DAERAH DI KEMENTERIAN KEUANGAN
 (Analisis Framing Kasus Dugaan Korupsi Andhi Pramono Pada Media
 Online Tribunnews.com dan Herald.id Periode Maret 2023 – Juli 2023)

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.
 : 2. Slamet Budiharjo, S.I.Kom., M.A.
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 8 Desember 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Reza Dwi Pangestu Mahasiswa	 Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D. Dosen Pembimbing	 Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom. Kaprodi

Lampiran 3 Bimbingan skripsi

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	29 September 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Bab I	✓	
1	6 Oktober 2023	Slamet Budiharjo, S.I.Kom., M.A.	Pembahasan Bab I	✓	
2	12 Oktober 2023	Slamet Budiharjo, S.I.Kom., M.A.	Progress Bab II dan III	✓	
2	6 Oktober 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan progress Bab I Bab II	✓	
3	13 Desember 2023	Slamet Budiharjo, S.I.Kom., M.A.	Pembahasan bab IV serta hasil analisis	✓	
3	12 Oktober 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan progress Bab 2 dan 3	✓	
4	14 Desember 2023	Slamet Budiharjo, S.I.Kom., M.A.	Pembahasan Revisi hasil analisis bab IV dan progres bab V	✓	
4	20 Oktober 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Revisi Proposal	✓	
5	10 November 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Bab IV	✓	
6	24 November 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Progres Bab IV	✓	
7	1 Desember 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Progres Bab IV	✓	
8	8 Desember 2023	Dra. Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D.	Pembahasan Progres Bab IV akhir	✓	



Lampiran 4 Sertifikat Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

REZA DWI

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

[LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN]

6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.



Lampiran 5 Sertifikat Prima



SERTIFIKAT

47/INT-PRM/UPJ/09/19

Diberikan Kepada :

Reza Dwi Pangestu

Atas partisipasinya sebagai **Peserta** dalam kegiatan
'Expand The Power in You'

PRIMA 2019

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA 15, 16, 17 AGUSTUS 2019

Ketua Prima

Yabes Condi

Koordinator Prima

Fitriyah Nurhidayah, S.E., M.Si.



Lampiran 6 Curriculum Vitae (CV)



REZA DWI PANGESTU

UNDERGRADUATE STUDENT

PERSONAL PROFILE

Saya merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2019. Saya merupakan orang yang dapat beradaptasi di lingkungan baru dan mempunyai komunikasi yang baik

CONTACT

 Villa Bintaro Indah
Blok C 16 No 16

 rezadwipangestu872@gmail.com

 0858-1792-3421

 Reza Dwi Pangestu

EDUCATION

Universita Pembangunan Jaya
Ilmu Komunikasi : 2019 - Saat ini

SMAN Negeri 11 Tangerang Selatan
2016 - 2019

SKILLS

- Memiliki kemampuan berbahasa Inggris.
- Memiliki skill analisis yang baik.
- Dapat bekerja sesuai dengan perintah yang diberikan
- Mampu mengoperasikan Microsoft Word, Excel dan Powerpoint

EXPERIENCE

- **Social Media Specialist Badan Amil Zakat Nasional 2023**
: Bertugas melakukan perencanaan konten dan mengelola medoa sosial dan menjadi talent dalam pembuatan konten
- **Panitia divisi acara Creature UPJ 2022 - Anggota Divisi Acara**
: Menjadi panitia yang bertugas membuat dokumen TOR serta menjadi penghubungan dengan narasumber acara
- **Panitia Kuliah Umum Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya - Anggota**
: Menjadi panitia yang bertugas sebagai switcher yang berfungsi agar transisi antara video yang di tampilkan di zoom lancar
- **Magang Media Sosial UPJ**
: Bertugas untuk sharing serta comment postingan akun UPJ

Lampiran 7. Artikel berita 1 Tribunnews.com

1. Usai Rafael dan Eko, Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Jadi Sorotan soal Harta Kekayaannya

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/03/08/usai-rafael-dan-eko-kepala-bea-cukai-makassar-andhi-pramono-jadi-sorotan-soal-harta-kekayaannya>



TRIBUNNEWS.COM - Usai Rafael Alun dan Eko Darmanto, netizen kini menyoroti harta kekayaan dari Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono.

Salah satu yang menyoroti adalah akun Twitter bernama @PartaiSocmed.

Berdasarkan unggahnya pada Selasa (7/3/2023), akun tersebut memposting sebuah video yang memperlihatkan sebuah rumah mewah yang diduga milik Andhi Pramono.

Akun itu pun menyoroti merek pakaian yang dipakai kedua wanita yaitu Balenciaga.

Adapun rumah mewah bercat putih itu disebut berada di kawasan Legenda Wisata, Cibubur.

"Gaya hidup mewah oknum PNS Kemenkeu mulai menyita perhatian publik. Salah satunya Andhi Pramono S.E M.M selaku Kepala Bea Cukai Makassar, yang diduga memiliki hunian mewah di kawasan Legenda Wisata Cibubur," demikian narasi yang tertulis dalam video tersebut.

Tak sampai disitu, akun tersebut juga mengunggah foto dua sosok wanita yang diduga istri dan anak dari Andhi Pramono yang tengah berfoto di cermin

Akun itu pun menyoroti merek pakaian yang dipakai kedua wanita yaitu Balenciaga.

Selain itu, akun tersebut juga memposting video yang diduga anak Andhi Pramono tengah menjadi bintang iklan dari merek sepatu lokal, Patrobas.

Pada video tersebut, tampak latar belakang yang menjadi venue iklan memiliki kemiripan dari video pertama yaitu rumah mewah diduga milik Andhi Pramono.

Anak Andhi Pramono sedang flexing di rumah ortunya yg lebih mewah dari rumah Presiden Jokowi di Solo. Coba bandingan dgn video rumah pada tweet awal dari thread ini," tulis akun itu.

Tribunnews.com pun telah menghubungi Jubir Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Yustinus Prastowo dan Deputy Pencegahan dan Monitoring Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Pahala Nainggolan untuk menanggapi unggahan dari akun tersebut.

Namun hingga berita ini diturunkan, mereka belum memberikan respons.

Harta Kekayaan Ardhi Pramono

Berdasarkan penelusuran Tribunnews.com di elhkpn.kpk.go.id, total kekayaan Andhi Pramono mencapai Rp 13,7 miliar.

Adapun catatan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) itu dilaporkan oleh Andhi pada 16 Februari 2022 untuk harta selama tahun 2021.

Selain itu, Andhi juga tidak memiliki utang.

Sementara rincian harta kekayaannya terdiri dari 15 unit tanah dan bangunan yang tersebar di beberapa kota seperti Salatiga, Batam, Salatiga, Jakarta, hingga Bogor dengan total harga Rp 6,98 miliar.

Tak hanya itu, Andhi juga memiliki alat transportasi berupa mobil sejumlah sembilan unit dan empat unit kendaraan bermotor dengan total harga Rp 1,8 miliar.

Kekayaan Andhi juga berasal dari harta bergerak lainnya sebesar Rp 706 juta, surat berharga sejumlah Rp 2,9 miliar, serta kas dan setara kas sebesar Rp 1,2 miliar.

Untuk selengkapnya berikut daftar lengkap harta kekayaan Ardhi Pramono berdasarkan data dari LHKPN KPK laporan 16 Februari 2022:

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 6.989.727.200

1. Tanah dan Bangunan Seluas 289 m²/90 m² di KAB / KOTA KOTA SALATIGA , HIBAH DENGAN AKTA Rp. 135.286.050
2. Tanah Seluas 3819 m² di KAB / KOTA KARIMUN, HASIL SENDIRI Rp. 103.271.050
3. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m²/360 m² di KAB / KOTA KOTA BATAM , HIBAH DENGAN AKTA Rp. 440.000.500
4. Tanah Seluas 672 m² di KAB / KOTA KOTA SALATIGA , HASIL SENDIRI Rp. 55.104.500
5. Tanah dan Bangunan Seluas 211 m²/50 m² di KAB / KOTA KOTA SALATIGA , HASIL SENDIRI Rp. 32.983.500
6. Tanah dan Bangunan Seluas 144 m²/59 m² di KAB / KOTA KOTA BATAM , HASIL SENDIRI Rp. 256.470.050
7. Tanah Seluas 412 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 82.400.500
8. Tanah dan Bangunan Seluas 513 m²/320 m² di KAB / KOTA KOTA JAKARTA PUSAT , HASIL SENDIRI Rp. 4.958.699.500
9. Tanah dan Bangunan Seluas 2029 m²/125 m² di KAB / KOTA KARIMUN, HASIL SENDIRI Rp. 54.783.500
10. Tanah dan Bangunan Seluas 108 m²/121 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 124.128.050
11. Tanah Seluas 1537 m² di KAB / KOTA BANYUASIN, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
12. Tanah Seluas 1060 m² di KAB / KOTA BANYUASIN, HASIL SENDIRI Rp. 40.000.000
13. Tanah Seluas 7594 m² di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 205.050.000

14. Tanah Seluas 500 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 341.050.000

15. Tanah Seluas 400 m2 di KAB / KOTA CIANJUR, HASIL SENDIRI Rp. 110.500.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 1.846.800.000

1. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2006, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000

2. MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000

3. MOBIL, MINI MORRIS SEDAN (KUNO/ANTIKA) Tahun 1961, HASIL SENDIRI Rp. 80.050.000

4. MOBIL, FIAT SEDAN (KUNO/ANTIKA) Tahun 1974, HASIL SENDIRI Rp. 55.050.000

5. MOBIL, SMART SEDAN Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 75.000.000

6. MOTOR, PIAGIO VESPA (KUNO/ANTIKA) Tahun 1962, HIBAH DENGAN AKTA Rp. 9.000.000

7. MOTOR, PIAGIO VESPA (KUNO/ANTIKA) Tahun 1966, HIBAH DENGAN AKTA Rp. 8.000.000

8. MOBIL, TOYOTA COROLLA SEDAN (KUNO/ANTIKA) Tahun 1970, HASIL SENDIRI Rp. 28.050.000

9. MOBIL, HONDA BRIO Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000

10. MOBIL, FORD SEDAN (KUNO/ANTIKA) Tahun 1966, HASIL SENDIRI Rp. 260.050.000

11. MOBIL, CHEVROLET SEDAN (KUNO/ANTIKA) Tahun 1958, HASIL SENDIRI Rp. 205.050.000

12. MOBIL, AUSTIN SEDAN (KUNO/ANTIKA) Tahun 1963, HASIL SENDIRI Rp. 72.050.000

13. MOBIL, TOYOTA JEEP Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 960.500.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 706.500.000

D. SURAT BERHARGA Rp. 2.995.829.885

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 1.214.508.641

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 13.753.365.726

HUTANG Rp. ----

TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Lampiran 8. Artikel berita 2 Tribunnews.com

2. Nasib Andhi Pramono Kepala Bea dan Cukai Makassar, Punya Rumah Mewah Kini Dipanggil Kemenkeu

https://makassar.tribunnews.com/2023/03/08/nasib-andhi-pramono-kepala-bea-dan-cukai-makassar-punya-rumah-mewah-kini-dipanggil-kemenkeu#google_vignette



TRIBUN-TIMUR.COM, MAKASSAR -- Nama Kepala Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono jadi perbincangan warganet.

Nama Andhi Pramono jadi perbincangan karena punya rumah mewah seperti istana.

Rumah mewah Andhi Pramono kini viral di media sosial dan jadi perbincangan netizen.

Rumah mewah itu rupanya berlokasi di Kompleks Wisata Legenda Cibubur.

Warganet juga langsung menyoroti gaya hidup mewah Andhi Pramono.

Bahkan anak Andhi Pramono juga ikut tersorot warganet.

Andhi Pramono disebutkan kerap kali safari ke luar negeri dan memamerkannya di akun media sosial.

Anak Andhi juga terlihat memamerkan baju seharga Rp 22 juta dan sebuah celana panjang seharga Rp 1 juta.

Setelah gaya hidupnya disorot, akun medsos anak dan istri Adhi pun langsung terkunci atau di-private.

Andhi juga dikabarkan tengah diperiksa oleh Kementerian Keuangan terkait kepemilikan harta fantastis senilai Rp 13,7 miliar.

"Iya sudah dipanggil ke pusat untuk melakukan klarifikasi. Soal hasilnya, belum kita tahu ini seperti apa," kata Kepala Kanwil Bea dan Cukai Sulbagsel Nugroho ketika dikonfirmasi via telepon selularnya, Rabu (8/3/2023).

Menurut Nugroho, selama Andhi Pramono bertugas di Makassar sebagai Kepala Bea dan Cukai Makassar, kinerjanya sangat bagus.

Namun, dirinya mengaku masih menunggu hasil klarifikasi terkait kepemilikan harta fantastis itu.

"Hasilnya ada di pusat, bukan di kanwil. Kinerja Andhi ini sangat baik," ujarnya.

Nugroho mengungkapkan bahwa putri Andhi Pramono merupakan selebgram.

"Anaknya memang selebgram yang dapat uang dari endorse produk," jelasnya.

Dikutip dari LHKPN yang dilaporkan pada 16 Februari 2022, Andhi memiliki harta sebanyak Rp 13,7 miliar dan tanpa utang.

Dari total harta tersebut, sebanyak Rp 6,9 miliar berupa tanah dan bangunan yang ada di beberapa kota, seperti Batam, Bogor, Salatiga, Jakarta, Banyuasin, Karimun, dan Cianjur.

Kemudian, Rp 1,8 miliar berupa alat transportasi, dan Rp 706,5 juta berupa harta bergerak lainnya.

Selanjutnya, Rp 2,9 miliar berupa surat berharga serta Rp 1,2 miliar berupa kas dan setara kas.

Lampiran 9. Artikel berita 3 Tribunnews.com

3. Pakai Jam Tangan Rolex Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Disorot, Ini Rincian Harta Kekayaanya

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/03/10/pakai-jam-tangan-rolex-kepala-bea-cukai-makassar-andhi-pramono-disorot-ini-rincian-harta-kekayaanya>



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Jam tangan Rolex yang dipakai Kepala Bea dan Cukai Makassar, Andhi Pramono jadi sorotan dan perbincangan.

Gaya hidup Andhi Pramono memang sedang disorot masyarakat.

Pasalnya, sebagai Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono memiliki kekayaan mencapai Rp 13,7 miliar.

Padahal sebagai seorang pejabat eselon, gaji pokok PNS Andhi Pramono paling rendah adalah Rp 3.044.300 dan tertinggi Rp 5.901.200 per bulannya.

Namun begitu, Andhi Pramono justru memiliki kekayaan fantastis.

Dalam sebuah foto yang beredar, Andhi Pramono diduga mengenakan jam tangan mewah.

Seorang netizen memperkirakan jam tangan Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono adalah Rolex Yacht Master-II.

Jam tangan merek Rolex Yacht Master-II dilihat dari situs Omniluxe dibandrol dengan harga Rp 358.000.000.

Jika dikalkulasikan dengan gaji pejabat eselon tertinggi yakni sebesar Rp 5.901.000, maka harga jam tersebut adalah 60 kali lipatnya.

Selain jam tangan, harta Andhi Pramono yang menyita perhatian adalah rumah megahnya di Cibubur.

Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan mengatakan Andhi Pramono memang sudah melaporkan dua rumah di Cibubur dalam LHKPN.

Namun, KPK belum mengetahui secara pasti apakah rumah megah yang tengah diperbincangkan publik tersebut termasuk yang sudah dilaporkan oleh Andhi Pramono.

"Kalau yang dimaksud Cibubur-nya itu di Legenda Wisata sudah dilapor. Beliau melaporkan dua tanah dan bangunan di lokasi tersebut, Legenda Wisata, nilai pelaporan di 2011 (dengan nilai) Rp 545 juta," kata Pahala.

Adapun Perumahan Legenda Wisata beralamat di Kelurahan Nagrak, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Dalam LHKPN yang dilaporkan Andhi Pramono pada tahun 2021, setidaknya ada tiga lahan dan bangunan yang tercatat di Bogor.

Pertama, tanah dan bangunan Seluas 108 m²/121 m² dengan nilai Rp 124.128.050.

Kedua, tanah seluas 7594 m² dengan nilai Rp 205.050.000.

Ketiga, tanah seluas 500 m² dengan nilai Rp 341.050.000.

Berikut Rincian Lengkap Harta Kekayaan Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono :

1. Tanah dan bangunan seluas 289 m²/90 m² di Salatiga dengan nilai Rp 135.286.050
2. Tanah seluas 3819 m² di Kota Karimun dengan nilai Rp 103.271.050

3. Tanah dan bangunan seluas 180 m²/360 m² di Batam dengan nilai Rp 440.000.500
4. Tanah seluas 672 m² di kota Salatiga dengan nilai Rp 55.104.500
5. Tanah dan bangunan seluas 211 m²/50 m² di Salatiga 32.983.500
6. Tanah dan Bangunan Seluas 144 m²/59 m² di Batam dengan nilai Rp. 256.470.050
7. Tanah seluas 412 m² di Bekasi dengan nilai Rp 82.400.500
8. Tanah dan bangunan seluas 513 m²/320 m² di Jakarta Pusat dengan nilai Rp 4.958.699.500
9. Tanah dan bangunan seluas 2029 m²/125 m² di Karimun dengan nilai Rp 54.783.500
10. Tanah dan bangunan Seluas 108 m²/121 m² di Bogor dengan nilai Rp 124.128.050
11. Tanah seluas 1537 m² di Banyuasin dengan nilai Rp 50.000.000
12. Tanah seluas 1060 m² di Banyuasin dengan nilai Rp 40.000.000
13. Tanah seluas 7594 m² di Bogor dengan nilai Rp 205.050.000
14. Tanah seluas 500 m² di Bogor dengan nilai Rp 341.050.000
5. Tanah seluas 400 m² di Cianjur dengan nilai Rp 110.500.000

Selain itu, Andhi Pramono juga tercatat memiliki 13 kendaraan berupa tiga unit sepeda motor dan 10 unit mobil dengan nilai Rp. 1.846.800.000.

Berikut rincian kendaraannya:

1. Motor merek Honda tahun 2006 senilai Rp 9.000.000
2. Motor Honda Beat tahun 2010 dengan nilai Rp 5.000.000
3. Mobil jenis sedan merek Mini Morris tahun 1961 dengan nilai Rp 80.050.000

4. Mobil jenis sedan Fiat tahun 1974 dengan nilai Rp 55.050.000
5. Mobil jenis sedan Smart tahun 2010 dengan nilai Rp 75.000.000
6. Motor jenis vespa dengan merek Piaggio tahun 1962 bernilai Rp 9.000.000
7. Motor jenis vespa dengan merek Piaggio tahun 1966 bernilai Rp 8.000.000
8. Mobil jenis sedan dengan merek Corolla tahun 1970 bernilai Rp. 28.050.000
9. Mobil merek Honda Brio tahun 2016 bernilai Rp 80.000.000
10. Mobil jenis sedan dengan merek Ford tahun 1966 dengan nilai Rp 260.050.000
11. Mobil jenis sedan dengan merek Chevrolet tahun 1958 dengan nilai Rp 205.050.000
12. Mobil jenis sedan dengan merek Austin tahun 1963 bernilai Rp 72.050.000
13. Mobil jenis Jeep bermerek Toyota tahun 2019 bernilai Rp 960.500.000

Andhi juga memiliki harta bergerak lainnya sebesar Rp 706.500.000, surat berharga senilai Rp 2.995.829.885 serta kas dan setara kas sebesar Rp 1.214.508.641.

Dalam LHKPN-nya, pejabat Bea dan Cukai ini tidak tercatat memiliki hutang.

Sehingga total kekayaannya mencapai Rp 13,7 miliar.

Profil Andhi Pramono

Dikutip dari bcmakassar.beacukai.go.id, Andhi Pramono menjabat sebagai Kepala Bea Cukai Makassar, Sulawesi.

Ia mengemban tugas di Kantor Bea Cukai Makassar, Sulawesi, dibantu sejumlah staff.

Seperti Syahrial Budi Irawan, Plt. Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi kedudukan Koordinator Staff PPID; Abdul Rahman Gustiman, Pelaksana Pemeriksa kedudukan Staff PPIP; dan St. Aliyah Hartina, Pelaksana Pemeriksa kedudukan Staff PPID.



Hal itu berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar Nomor KEP-227/WBC.17/KPP.MP.01/2022 tanggal 5 Juli 2022, telah ditetapkan Staf Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar.

Selama Andhi berkarier sebagai Kepala Bea Cukai Makassar, ia pernah mendapat penghargaan Penghargaan Kanwil DJBC Sulawesi Bagian Selatan.

Bea Cukai Makassar meraih Penghargaan Kanwil DJBC Sulawesi Bagian Selatan Makassar pada Rabu (1/3/2023).

Bea Cukai Makassar memperoleh Piagam Penghargaan sebagai Unit Pengelola Manajemen Risiko Terbaik di Lingkungan Kantor Wilayah DJBC Sulawesi Bagian Selatan Tahun 2022 dan Penghargaan Prestasi Kategori Amat Baik atas Keberhasilan Tim Export Assistance sehingga dapat menghasilkan 12 Eksportir baru dengan total devisa senilai USD 2.139.647.

Andhi Pramono selaku Kepala Kantor Bea Cukai Makassar dan Efie Kurniawan Thaha sebagai Pemeriksa Bea dan Cukai Ahli Pertama, menjadi perwakilan dari Bea Cukai Makassar menghadiri apel rutin yang dirangkaikan dengan pemberian penghargaan Kantor Wilayah DJBC Sulawesi Bagian Selatan berupa penyerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (SLKS) dan Piagam Penghargaan atas Prestasi.

Dikutip dari TribunnewsSultra.com, Andhi Pramono memiliki seorang putri.

Putri Andhi Pramono ini diketahui merupakan mahasiswi perguruan tinggi ternama di Indonesia.

Diketahui, buntut hartanya menjadi sorotan, Andhi Pramono akan dipanggil Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pekan depan.

"Hari ini kita juga dapat informasi di media sosial bahwa ada Bea Cukai Makassar Saudara APR."

"Kita bilang LHA (Laporan Hasil Analisa, Red) sudah kirim laporan ke KPK, hasil analisis ya Maret 2022, sudah kita tindaklanjuti," kata Pahala di kantornya, Jakarta Selatan, Rabu (8/3/2023).

"Jadi, kita akan lakukan pemeriksaan LHKPN kita klarifikasi Saudara APR, Andhi Pramono, mungkin minggu depan," imbuhnya.

Lampiran 10. Artikel berita 4 Tribunnews.com

4. Kepala Bea Cukai Makassar Jadi Tersangka Dugaan Gratifikasi, Buntut Andhi Pramono Flexing Harta

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/15/kepala-bea-cukai-makassar-jadi-tersangka-dugaan-gratifikasi-buntut-andhi-pramono-flexing-harta>



TRIBUNNEWS.COM - Andhi Pramono, Kepala Bea Cukai Makassar ditetapkan menjadi tersangka atas kasus dugaan gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Penetapan tersangka tersebut dikatakan oleh Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri, Senin (15/5/2023).

Ali Fikri mengatakan proses kasus Andhi Pramono ini naik ke penyidikan.

Sebelumnya, KPK juga telah menggeledah rumah mewah diduga milik Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono di kawasan Perumahan Legenda Wisata Cibubur.

Diketahui Andhi Pramono awalnya diperiksa KPK karena laporan publik terkait hobinya pamer kemewahan di media sosial namun tidak sesuai dengan harta yang dilaporkan di Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

"Jadi sudah ada tersangkanya ya, untuk dugaan penerimaan gratifikasi oleh pejabat di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan," ujar Ali Fikri, dikutip dari tayangan YouTube Kompas TV, Senin (15/5/2023).

"Dan yang naik sidik (penyidikan) adalah yang di Makassar."

Ali Fikri juga menyebutkan KPK telah memanggil 3 saksi dalam kasus dugaan gratifikasi Andhi Pramono tersebut.

"Kemudian kemarin menggeledah rumah yang di Cibubur dan juga melakukan pencegahan agar (Andhi Pramono) tidak bepergian ke luar negeri itu dulu langkahnya yang dilakukan oleh KPK."

KPK Geledah Rumah Mewah Diduga Milik Andhi Pramono

Rumah mewah di di kawasan Perumahan Legenda Wisata Cibubur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, diduga milik Andhi Pramono digeledah KPK pada hari ini, Jumat (12/5/2023).

Rumah mewah tersebut semoat viral di sosial media.



Termasuk diunggah oleh akun Twitter @PartaiSocmed, tampak dalam unggahan itu, rumah tersebut megah bak istana.

Andhi Pramono pun sempat memberikan klarifikasi terkait rumah mewah miliknya tersebut, usai menjalani klarifikasi LHKPN.

Andhi menyebut foto rumah itu bukan diambil oleh dirinya, tapi ia menduga ada pihak yang dengan sengaja menyebarkan di media sosial.

Dia mengklaim kediaman yang terletak di kawasan perumahan di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor itu ditempati orang tuanya.

Andhi mengaku sudah lama tak menempati rumah tersebut.

"Untuk hal-hal yang viral terhadap diri saya mungkin mengenai rumah, rumah yang itu bukan dari hasil foto saya, tapi sengaja diambil oleh media itu adalah rumah yang ditempati oleh orang tua saya sudah lama dan belum diberikan waris kepada saya, sehingga saya berada di situ adalah menjaga orang tua saya," katanya.

Buntut Flexing Harta



Andhi Pramono viral di jagat maya setelah netizen menyoroti gaya hidupnya termasuk anaknya yang kerap pamer barang-barang branded.

KPK sendiri sudah mengklarifikasi LHKPN Andhi Pramono berjumlah Rp13,7 miliar pada Selasa (14/3/2023).

Andhi sendiri pun sempat viral lantaran dinilai pamer mengenakan cincin hingga jam tangan mewah.

Namun Andhi Pramono membantah dirinya pamer harta atau flexing.

mengatakan bahwa apa yang dia tampilkan di media sosial tersebut tidak berniat untuk pamer.

Dia menduga ada pihak yang dengan sengaja mencari-cari kesalahan dari fotonya.

"Foto-foto tentang diri saya, sama sekali tidak ada yang berbentuk pamer dan lain sebagainya, sehingga dicari-cari yang lain gitu," ucapnya.

Lampiran 11. Artikel berita 5 Tribunnews.com

5. Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Dicegah KPK ke Luar Negeri, Sempat Viral Karena Pamer Harta

<https://sumsel.tribunnews.com/2023/05/15/kepala-bea-cukai-makassar-andhi-pramono-dicegah-kpk-ke-luar-negeri-sempat-viral-karena-pamer-harta>



TRIBUNSUMSEL.COM - Kepala Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono resmi dicegah oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk ke luar negeri.

KPK meminta Direktorta Jenderal (Ditjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) mencegah Andhi Pramono bepergian ke luar negeri.

Hal ini dilakukan karena status penyidikan yang baru dibuka oleh KPK.

“KPK mengajukan cegah pada pihak terkait dimaksud,” kata Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK Ali Fikri saat ditemui awak media di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Senin (15/5/2023).

Menurut Ali, pencegahan dilakukan agar pejabat Ditjen Bea Cukai tersebut bersikap kooperatif ketika dipanggil tim penyidik.

Sementara itu, Kepala Subkoordinator Humas Ditjen Imigrasi Kemenkumham Ahmad Nursaleh membenarkan bahwa Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono masuk ke dalam daftar cegah.

Ia dilarang bepergian ke luar negeri selama enam bulan ke depan.

“Saat ini tercantum dalam daftar pencegahan usulan dri KPK berlaku tgl 15 Mei 2023 sampai dengan 15 November 2023,” kata Saleh saat dihubungi Kompas.com.



KPK sebelumnya memutuskan, klarifikasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sejumlah pejabat naik ke tahap penyelidikan, salah satunya adalah Kepala Bea dan Cukai makassar Andhi Pramono.

Adapun Andhi menjadi sorotan karena disebut-sebut mengenakan barang mewah.

Anak Andhi, Atasya Yasmine juga kerap mengunggah foto-foto dengan pakaian bermerek dan gambaran kehidupan glamor lainnya.

Pada salah satu unggahan, harga pakaiannya dari atas hingga bawah mencapai Rp 25 juta.

Ia juga merupakan mahasiswa double degree di Universitas Indonesia (UI) dan Melbourne University, Australia.

Warganet juga mengunggah video diduga Atasya sedang berjoget di kelab malam.

Sementara itu, gaya hidup Andhi dipantau PPAATK.

Lembaga itu telah mengantongi sejumlah informasi terkait Andhi Pramono.

Nilai transaksi keuangannya disebut salip menyalip dengan eks pejabat Direktorat Jenderal Pajak Rafael Alun Trisambodo.

Sebelumnya, Ali Fikri mengatakan, klarifikasi dilakukan setelah Kedepuitan Pencegahan dan Monitoring memeriksa LHKPN yang bersangkutan.

"Klarifikasi ini dilakukan oleh tim LHKPN kedeputian pencegahan KPK setelah sebelumnya dilakukan pemeriksaan terhadap data LHKPN yang sudah dilaporkan yang bersangkutan ke KPK," ujar Ali.

Lampiran 12. Artikel berita 6 Tribunnews.com

6. Andhi Pramono Jadi Tersangka KPK, Dicotot dari Kepala Bea Cukai Makassar dan Dicegah ke Luar Negeri

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/05/17/andhi-pramono-jadi-tersangka-kpk-dicotot-dari-kepala-bea-cukai-makassar-dan-dicegah-ke-luar-negeri>



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Bagaimana nasib Andhi Pramono setelah jadi tersangka dugaan gratifikasi oleh KPK ?

Satu hari setelah jadi tersangka di KPK, Andhi Pramono langsung dicopot dari jabatannya sebagai Kepala Bea Cukai Makassar.

Kantor Bea Cukai Makassar, Sulawesi Selatan telah menunjuk pengganti Andhi Pramono yang telah ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK.

Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Makassar, Ria Novika S, mengungkapkan pengganti Andhi Pramono adalah Zaeni Rokhman.

Tak hanya itu, KPK juga sudah mencegah Andhi Pramono agar tidak berpergian ke luar negeri.

Kini KPK menelusuri uang gratifikasi yang diterima eks Kepala Kantor Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono.

Di mana uang itu digunakan oleh Andhi Pramono untuk keperluan pribadi.

Usai Ditetapkan Tersangka Oleh KPK, Andhi Pramono Dicotot Dari Jabatan Bea Cukai

Buntut penetapan tersangka kasus gratifikasi oleh Kepala Kantor Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono dicopot dari jabatannya.

Hal itu disampaikan Direktur Komunikasi dan Bimbingan Pengguna Jasa, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Nirwala Dwi Heryanto.

Nirwala mengatakan, penetapan status tersangka Andhi Pramono oleh KPK, sejalan dengan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Kementerian Keuangan.

Diketahui, Kementerian Keuangan sendiri, telah membentuk tim pemeriksa dalam rangka proses penjatuhan hukuman disiplin berat.

"Dalam rangka proses penjatuhan hukuman disiplin sesuai PP 94/2021 tentang Disiplin ASN yang bersangkutan dilakukan pencopotan dari jabatan," ucap Nirwala dalam keterangannya, dikutip Selasa (16/5/2023).



Nirwala menambahkan, Kemenkeu akan menindaklanjuti kasus Andhi Pramono dengan ketetapan hukum dan pengaturan mengenai kepegawaian ASN.

Kata dia, Bea Cukai tidak menoleransi segala bentuk pelanggaran integritas dan menindak pegawai yang terlibat apabila terbukti melakukan pelanggaran.

"Langkah tersebut sejalan dengan upaya Institusi terus melakukan perbaikan dari sisi pengawasan, pelayanan, maupun manajerial untuk meningkatkan kepercayaan publik," tegasnya.

Sementara itu, Nirwala menegaskan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mendukung penuh proses hukum yang menjerat Andhi Pramono oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Bea Cukai menghormati dan mendukung penuh proses hukum yang dijalankan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)," ucap dia.

KPK Telusuri Uang Gratifikasi yang Digunakan Andhi Pramono untuk Keperluan Pribadi

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menelusuri uang gratifikasi yang diterima eks Kepala Kantor Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono.

Di mana duit itu digunakan oleh Andhi Pramono untuk keperluan pribadi.

Untuk menelusuri hal itu, tim penyidik KPK memeriksa tiga saksi pada Senin (15/5/2023).

Tiga saksi dimaksud antara lain, Rony Faslah atau Ronny Faslah, Direktur PT Fachrindo Mega Sukses/Freight Forwader; Iksannudin, Staf Exim PT Argo Makmur Cemindo; dan Johannes Komarudin, Komisaris PT Indokemas Adhikencana.

"Para saksi hadir dan didalami pengetahuannya antara lain terkait dengan dugaan adanya penerimaan gratifikasi dalam bentuk uang yang kemudian digunakan untuk keperluan pribadi dari pihak yang ditetapkan sebagai tersangka perkara ini," kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri, Selasa (16/5/2023).

KPK menetapkan eks Kepala Kantor Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono sebagai tersangka dugaan penerima gratifikasi.

Andhi diduga menerima gratifikasi mencapai miliaran rupiah. Jumlah itu bisa terus bertambah seiring terus bergulirnya penyidikan.

Adapun dalam proses penyidikannya, KPK sudah melakukan penggeledahan di kediaman tersangka di Perumahan Legenda Wisata Cibubur, Gunung Putri, Bogor.

Di lokasi tersebut, tim penyidik KPK menemukan dan mengamankan bukti di antaranya berbagai dokumen dan alat elektronik.

Kasus Andhi Pramono bermula dari flexing harta kekayaan di media sosial. Salah satu aset yang viral yakni sebuah rumah mewah diduga berada di kawasan Legenda Wisata Cibubur.

Terkait penetapan tersangkanya ini, Andhi Pramono sudah dicopot dari jabatannya.

Dia pun sudah dicegah bepergian ke luar negeri 12 Mei 2023.

Profil Zaeni Rokhman, Pengganti Andhi Pramono Jadi Kepala Bea Cukai Makassar, Hartanya Rp 1,14 Miliar

Kantor Bea Cukai Makassar, Sulawesi Selatan telah menunjuk pengganti Andhi Pramono yang telah ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Senin (15/5/2023).

Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Makassar, Ria Novika S, mengungkapkan pengganti Andhi Pramono adalah Zaeni Rokhman.

"Ada penunjukan Plh, Pak Zaeni Rokhman sudah ditetapkan dan sudah mulai dari hari Minggu kemarin," kata Ria Novika S kepada awak media di Kantor Bea Cukai Makassar, Selasa (16/5/2023).

Seperti diketahui, Andhi Pramono yang viral karena pamer harta, ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan gratifikasi.

Tak hanya berstatus tersangka, ia juga dicopot dari jabatannya sebagai Kepala Bea Cukai Makassar.

"Dalam rangka proses penjatuhan hukuman disiplin sesuai PP 94/2021 tentang Disiplin ASN yang bersangkutan dilakukan pencopotan dari jabatan," ungkap Direktur Komunikasi dan Bimbingan Pengguna Jasa Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Nirwala Dwi Heryanto, Selasa (16/5/2023).

Lantas, seperti apa profil Zaeni Rokhman?

Dikutip dari situs resmi Bea Cukai Sulawesi Bagian Selatan (Sulbagsel), Zaeni Rokhman lahir di Blora, Jawa Tengah pada 7 Februari 1972.

Ia merupakan lulusan DIII Kepabeanan dan Cukai STAN tahun 1993.

Setelahnya, Zaeni melanjutkan studi S1 Manajemen di Universitas Indonesia (UI).

Sebelum ditunjuk menjadi Plh Kepala Bea Cukai Makassar, Zaeni Rokhman menjabat sebagai Kepala Bidang Kepabeanan dan Cukai Kanwil DJBC Sulbagsel.

Jabatan tersebut ia emban sejak 13 April 2022.

Zaeni tercatat pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jagoi Babang.

Ia juga pernah menjadi Kepala Bidang Penindakan dan Penyidikan DJBC Kalimantan Bagian Timur, dilansir TribunKaltim.co.

Atas kinerjanya, Zaeni Rokhman pernah meraih penghargaan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai tahun 2005.



Harta Kekayaan Zaeni Rokhman

Zaeni Rokhman terakhir kali menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 31 Desember 2021 untuk periode 2022.

Dalam LHKPN-nya, Zaeni tercatat memiliki total kekayaan mencapai Rp2.029.373.523.

Namun, karena mempunyai utang sebesar Rp885.147.28, jumlah kekayaannya berkurang menjadi Rp1.144.226.237.

Sumber kekayaan terbesarnya berasal dari 12 bidang tanah dan bangunan di Mataram, Depok, Bekasi, Semarang, dan Lombok Barat yang bernilai Rp1.352.000.000.

Dua dari 12 bidang tanah dan bangunan milik Zaeni diketahui berstatus hibah tanpa akta.

Ia juga mempunyai 11 kendaraan yang terdiri dari tiga mobil dan delapan motor senilai Rp354.300.000.

Juga, harta bergerak lainnya sebanyak Rp163.381.000, kas dan setara kas Rp72.427.023, serta harta lainnya Rp87.265.500.

Berikut ini rincian harta kekayaan Zaeni Rokhman, dikutip dari elhkpn.kpk.go.id:

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 1.352.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 516 m²/200 m² di KAB / KOTA KOTA MATARAM , HIBAH TANPA AKTA Rp. 550.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 144 m²/40 m² di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 275.000.000
3. Tanah Seluas 77 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 40.000.000
4. Tanah Seluas 120 m² di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
5. Tanah Seluas 723 m² di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000
6. Tanah Seluas 2211 m² di KAB / KOTA SEMARANG, HASIL SENDIRI Rp. 17.000.000
7. Tanah Seluas 309 m² di KAB / KOTA LOMBOK BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 50.000.000
8. Tanah Seluas 120 m² di KAB / KOTA LOMBOK BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 35.000.000
9. Tanah Seluas 600 m² di KAB / KOTA KOTA MATARAM , HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
10. Tanah dan Bangunan Seluas 150 m²/100 m² di KAB / KOTA KOTA MATARAM , HASIL SENDIRI Rp. 40.000.000
11. Tanah Seluas 1363 m² di KAB / KOTA SEMARANG, HIBAH TANPA AKTA Rp. 55.000.000
12. Tanah dan Bangunan Seluas 162 m²/21 m² di KAB / KOTA LOMBOK BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 45.000.000



B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 354.300.000

1. MOBIL, NISSAN GRAND LIVINA MINIBUS Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000

2. MOBIL, NISSAN PATROL JEEP Tahun 1980, HASIL SENDIRI Rp. 54.000.000

3. MOTOR, HONDA SUPRA SEPEDA MOTOR Tahun 1997, HIBAH DENGAN AKTA Rp. 1.000.000

4. LAINNYA, SEA DO JETSKI Tahun 1900, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000

5. MOTOR, HONDA SUPRA FIT SEPEDA MOTOR Tahun 2006, HASIL SENDIRI Rp. 3.500.000

6. MOBIL, MITSUBISHI L300 PICK UP Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000

7. MOTOR, YAMAHA SEPEDA MOTOR Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000

8. MOTOR, KAWASAKI SEPEDA MOTOR Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 36.000.000

9. MOTOR, KAWASAKI W175SE Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 22.400.000

10. MOTOR, HONDA PCX Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 26.000.000

11. MOTOR, KAWASAKI KLX Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 17.400.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 163.381.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 72.427.023

F. HARTA LAINNYA Rp. 87.265.500

Sub Total Rp. 2.029.373.523

III. HUTANG Rp. 885.147.286

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 1.144.226.237

Kepala Bea Cukai Makassar Jadi Tersangka Dugaan Gratifikasi, Buntut Andhi Pramono Flexing Harta

Andhi Pramono, Kepala Bea Cukai Makassar ditetapkan menjadi tersangka atas kasus dugaan gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Penetapan tersangka tersebut dikatakan oleh Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri, Senin (15/5/2023).

Ali Fikri mengatakan proses kasus Andhi Pramono ini naik ke penyidikan.

Sebelumnya, KPK juga telah menggeledah rumah mewah diduga milik Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono di kawasan Perumahan Legenda Wisata Cibubur.

Diketahui Andhi Pramono awalnya diperiksa KPK karena laporan publik terkait hobinya pamer kemewahan di media sosial namun tidak sesuai dengan harta yang dilaporkan di Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

"Jadi sudah ada tersangkanya ya, untuk dugaan penerimaan gratifikasi oleh pejabat di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan," ujar Ali Fikri, dikutip dari tayangan YouTube Kompas TV, Senin (15/5/2023).

"Dan yang naik sidik (penyidikan) adalah yang di Makassar."

Ali Fikri juga menyebutkan KPK telah memanggil 3 saksi dalam kasus dugaan gratifikasi Andhi Pramono tersebut.

"Kemudian kemarin menggeledah rumah yang di Cibubur dan juga melakukan pencegahan agar (Andhi Pramono) tidak bepergian ke luar negeri itu dulu langkahnya yang dilakukan oleh KPK."

KPK Geledah Rumah Mewah Diduga Milik Andhi Pramono

Rumah mewah di di kawasan Perumahan Legenda Wisata Cibubur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, diduga milik Andhi Pramono digeledah KPK pada hari ini, Jumat (12/5/2023).

Rumah mewah tersebut semoat viral di sosial media.

Termasuk diunggah oleh akun Twitter @PartaiSocmed, tampak dalam unggahan itu, rumah tersebut megah bak istana.

Andhi Pramono pun sempat memberikan klarifikasi terkait rumah mewah miliknya tersebut, usai menjalani klarifikasi LHKPN.

Andhi menyebut foto rumah itu bukan diambil oleh dirinya, tapi ia menduga ada pihak yang dengan sengaja menyebarluaskan di media sosial.

Dia mengklaim kediaman yang terletak di kawasan perumahan di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor itu ditempati orang tuanya.

Andhi mengaku sudah lama tak menempati rumah tersebut.

"Untuk hal-hal yang viral terhadap diri saya mungkin mengenai rumah, rumah yang itu bukan dari hasil foto saya, tapi sengaja diambil oleh media itu adalah rumah yang ditempati oleh orang tua saya sudah lama dan belum diberikan waris kepada saya, sehingga saya berada di situ adalah menjaga orang tua saya," katanya.



Buntut Flexing Harta

Andhi Pramono viral di jagat maya setelah netizen menyoroiti gaya hidupnya termasuk anaknya yang kerap pamer barang-barang branded.

KPK sendiri sudah mengklarifikasi LHKPN Andhi Pramono berjumlah Rp13,7 miliar pada Selasa (14/3/2023).

Andhi sendiri pun sempat viral lantaran dinilai pamer mengenakan cincin hingga jam tangan mewah.

Namun Andhi Pramono membantah dirinya pamer harta atau flexing.

Dia mengatakan bahwa apa yang dia tampilkan di media sosial tersebut tidak berniat untuk pamer.

Dia menduga ada pihak yang dengan sengaja mencari-cari kesalahan dari fotonya.

"Foto-foto tentang diri saya, sama sekali tidak ada yang berbentuk pamer dan lain sebagainya, sehingga dicari-cari yang lain gitu," ucapnya.

Lampiran 13. Artikel berita 7 Tribunnews.com

7. KPK Duga Andhi Pramono Sembunyikan Mobil Hummer hingga Mini Morris di Rumah Mertua

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/06/08/kpk-duga-andhi-pramono-sembunyikan-mobil-hummer-hingga-mini-morris-di-rumah-mertua>



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyita tiga mobil mewah yakni Hummer, Toyota Roadster, dan Mini Morris di rumah mertua eks Kepala Kantor Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono pada Selasa (6/6/2023).

Komisi antikorupsi menduga Andhi Pramono berusaha menyembunyikan aset mobil mewah dimaksud di rumah mertuanya.

Adapun tiga mobil mewah itu disita usai KPK menggeledah rumah di Perumahan Grand Summit Nomor 05 Sekupang, Kota Batam, dan di sebuah ruko tertutup.

Pengeledahan ini diawali saat KPK mendapatkan informasi istri Andhi berasal dari Batam, begitu juga mertuanya.

Ternyata benar, setelah digeledah terdapat aset mewah tersebut.

"Itulah kemudian kita lakukan pengeledahan terhadap rumah yang bersangkutan termasuk kemudian menyita aset-aset yang bersangkutan yang kemudian, sudah diumumkan ya, berapa kalau saya lihat tadi. Ada mobil juga ya, Hummer," ujar Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dalam keterangannya, Kamis (8/6/2023).

"Jadi murni pengeledahan itu kami lakukan karena menduga aset-aset dari AP (Andhi Pramono) itu sebagai disimpan di Batam itu tadi. Kalau enggak salah rumah mertuanya ya, ya itu. Mertuanya tinggal di sana," imbuhnya.

KPK kini telah menyita ketiga mobil mewah itu.

Penyitaan ini merupakan bagian dari pengumpulan alat bukti kasus dugaan penerimaan gratifikasi Andhi Pramono.

KPK secara resmi belum mengungkapkan kasus Andhi Pramono.

KPK hanya mengatakan bahwa dugaan penerimaan gratifikasi yang diusut adalah sejak Andhi jadi pejabat Bea Cukai, sekitar 2009 sampai 2022.

Diduga gratifikasi yang diterima Andhi Pramono mencapai miliaran rupiah.

Kasus Andhi Pramono bermula dari flexing harta kekayaan di media sosial.

Salah satu aset yang viral yakni sebuah rumah mewah diduga berada di kawasan Legenda Wisata Cibubur.

Terkait penetapan tersangkanya ini, Andhi Pramono sudah dicopot dari jabatannya.

Dia pun sudah dicegah bepergian ke luar negeri mulai 15 Mei 2023 hingga 15 November 2023.

Andhi Pramono disangkakan melanggar Pasal 12 B Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor).

Lampiran 14. Artikel berita 8 Tribunnews.com

8. Dalih KPK Belum Tahan Andhi Pramono: Masih Telusuri TPPU

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/06/30/dalih-kpk-belum-tahan-andhi-pramono-masih-telusuri-tppu>



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) hingga kini belum menahan mantan Kepala Kantor Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono (AP).

Andhi Pramono telah ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara dugaan penerimaan gratifikasi.

Lembaga antirasuah menyebut belum menahan Andhi lantaran masih menelusuri aliran pencucian uangnya.

Memang, setelah dijerat dengan pasal gratifikasi, KPK kemudian menetapkan kembali Andhi sebagai tersangka dengan sangkaan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

"Terkait dengan Pak Andhi Pramono, kapan penahanannya? AP ini dalam waktu dekat, tapi pertanyaannya mungkin begini, kenapa agak lama ditahan? Kita sedang menerapkan TPPU dalam perkara ini, sehingga TPPU ini terkait dengan menyembunyiakn kemudian mengalihkan mengubah bentuk dari aset," kata Plt Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK Asep Guntur Rahayu, dalam keterangannya dikutip Jumat (30/6/2023).

Asep mengatakan KPK ingin benar-benar menyelidik habis harta Andhi Pramono yang diperoleh kemudian disamarkan.

Untuk itulah, komisi antikorupsi hingga sekarang belum kunjung menahan pegawai negeri sipil (PNS) eselon III Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan itu.

"Banyak sekali cara mereka untuk menyembunyikan kemudian juga mengalihkan, mengoperkan atau juga mengalihkan kepemilikan, sehingga diperlukan upaya maksimal dan waktu yang cukup untuk mencari dan menemukan barang-barang atau kekayaan yang berasal dari tindak pidana korupsi," kata Asep.

"Jadi itu, tapi insyaAllah untuk saudara AP ini tidak akan terlalu lama (dilakukan penahanan, red)," imbuhnya.



Andhi Pramono sendiri telah masuk daftar cegah di Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM sejak 12 Mei 2023.

Dia tidak diizinkan meninggalkan wilayah Indonesia selama enam bulan ke depan.

Adapun sejauh ini sejumlah aset Andhi Pramono telah disita KPK.

Seperti satu unit mobil Toyota Land Cruiser VX-R V8, Hummer, Toyota Roadster, dan Mini Morris.

Serta tujuh buah tas mewah dari berbagai merek kenamaan, di antaranya Louis Vuitton (LV) dan Bvlgari.

Lampiran 15. Artikel berita 9 Tribunnews.com

9. Usai Diperiksa KPK, Mantan Kepala Kantor Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Ditahan di Rutan KPK

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/07/07/usai-diperiksa-kpk-mantan-kepala-kantor-bea-cukai-makassar-andhi-pramono-ditahan-di-rutan-kpk>



BANJARMASINPOST.CO.ID - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi melakukan penahanan terhadap eks Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar, Andhi Pramono (AP), Jumat (7/7/2023).

Adhi Pramono ditahan penyidik KPK usai menjalani pemeriksaan petugas. Ia ditahan di Rutan KPK selama 20 hari kedepan

Diketahui Adhi sebelumnya telah ditetapkan petugas sebagai tersangka kasus penerimaan gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

"Untuk kebutuhan proses penyidikan, tim penyidik menahan tersangka dimaksud selama 20 hari pertama, terhitung 7 Juli 2023 sampai dengan 26 Juli 2023 di Rutan KPK pada gedung Merah Putih," kata Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dalam jumpa pers di Gedung Juang KPK, Jakarta Selatan, Jumat (7/7/2023).

Konstruksi Perkara

Terhitung 22 Januari 2010, Andhi resmi diangkat sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) pada Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dengan jabatan terakhir saat ini sebagai Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Makassar.

Dalam rentang waktu antara tahun 2012-2022, Andhi dalam jabatannya selaku PPNS sekaligus pejabat eselon III di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai diduga memanfaatkan posisi dan jabatannya tersebut untuk bertindak sebagai broker (perantara) dan juga memberikan rekomendasi bagi para pengusaha yang bergerak di bidang ekspor impor, sehingga nantinya dapat dipermudah dalam melakukan aktivitas bisnisnya.

"Sebagai broker, AP diduga menghubungkan antar-importir untuk mencarikan barang logistik yang dikirim dari wilayah Singapura dan Malaysia yang di antaranya menuju ke Vietnam, Thailand, Filipina, Kamboja," kata Alex.

Dari rekomendasi dan tindakan broker yang dilakukannya, Andhi diduga menerima imbalan sejumlah uang dalam bentuk fee.

Setiap rekomendasi yang dibuat dan disampaikan Andhi diduga juga menyalahi aturan kepabeanan termasuk para pengusaha yang mendapatkan izin ekspor impor diduga tidak berkompeten.

"Siasat yang dilakukan AP untuk menerima fee diantaranya melalui transfer uang ke beberapa rekening bank dari pihak-pihak kepercayaannya yang merupakan pengusaha ekspor impor dan pengurusan jasa kepabeanan dengan bertindak sebagai nominee," ujar Alex.

"Tindakan AP dimaksud diduga sebagai upaya menyembunyikan sekaligus menyamarkan identitas AP sebagai pengguna uang yang sebenarnya untuk membelanjakan, menempatkan maupun dengan menukarkan dengan mata uang lain," imbuhnya.

Pada proses penyidikan, ditemukan adanya transaksi keuangan melalui layanan perbankan melalui rekening bank milik Andhi dan ibu mertuanya.

"Dugaan penerimaan gratifikasi oleh AP sejauh ini sejumlah sekitar Rp28 miliar dan masih terus dilakukan penelusuran lebih lanjut," tutur Alex.

Diduga Andhi membelanjakan, mentransfer uang yang diduga hasil korupsi dimaksud untuk keperluan pribadi dan keluarganya, di antaranya dalam kurun waktu 2021 dan 2022 melakukan pembelian berlian senilai Rp652 juta, pembelian polis asuransi senilai Rp1 miliar dan pembelian rumah di wilayah Pejaten, Jaksel senilai Rp20 miliar.

Andhi Pramono disangkakan melanggar Pasal 12B Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Turut disangkakan pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Lampiran 16. Artikel berita 10 Tribunnews.com

10. KPK Periksa Istri Andhi Pramono untuk Telusuri Sumber Penerimaan Uang

<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/07/08/kpk-periksa-istri-andhi-pramono-untuk-telusuri-sumber-penerimaan-uang>



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menelusuri sumber penerimaan uang eks Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Makassar, Andhi Pramono (AP).

Penelusuran itu dialami tim penyidik KPK saat memeriksa istri Andhi Pramono, Nurlina Burhanuddin, Jumat (7/7/2023).

"Dari saksi tersebut, dikonfirmasi antara lain terkait dengan berbagai sumber penerimaan uang oleh tersangka AP," kata Juru Bicara KPK Ali Fikri, Sabtu (8/7/2023).

Tak hanya itu, Ali mengatakan Nurlina turut dikonfirmasi mengenai aliran uang di rekening bank yang kemudian dibelanjakan berbagai barang-barang mewah.

Kemungkinan Keluarga Ikut Terseret

Sebelumnya, KPK menyebut tak tertutup kemungkinan pihak keluarga Andhi Pramono turut terseret terkait kasus penerimaan gratifikasi serta tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Dugaan itu menjadi salah satu materi pendalaman KPK.

"Tentu hal itu akan dialami oleh penyidik, sejauh mana peran dari istri maupun anak dalam melakukan pencucian uang itu," kata Wakil Ketua KPK Alexander Marwata di Gedung Juang KPK, Jakarta Selatan, Jumat (7/7/2023).

Alex menerangkan, KPK akan mendalami soal aktif atau tidaknya pihak keluarga Pramono dalam praktik TPPU hasil korupsi.

Khususnya dalam merencanakan pengelolaan uang hasil korupsi.

“Tidak tertutup kemungkinan bahwa keluarga kalau dari awal dia sudah mengetahui atau patut diduga mengetahui dan secara aktif ikut dalam skenario untuk melakukan pencucian uang, itu juga bisa kita kenakan,” terang Alex.

Andhi Pramono diduga berperan sebagai perantara serta pemberi rekomendasi ke para pengusaha bidang ekspor impor agar bisa dipermudah dalam aktivitas bisnisnya.

Rekomendasi yang diberikan Pramono diduga menyalahi aturan.

Atas rekomendasi dan peran perantara yang dia jalani, Andhi Pramono diduga memperoleh imbalan uang.

Total gratifikasi yang diterima Andhi Pramono diduga mencapai Rp28 miliar.

Uang hasil korupsi itu digunakan untuk berbagai kepentingan pribadi Andhi, yakni membeli rumah mewah Rp20 miliar, berlian Rp652 juta, serta pembelian polis asuransi senilai Rp1 miliar.

Atas perbuatannya, Andhi Pramono disangkakan melanggar Pasal 12B Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dia juga disangkakan Pasal 2 ayat (1) dan pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Lampiran 17. Artikel berita 1 Herald.id kanal Sulsel

1. Pamer Rumah Megah di Cibubur, Kepala Bea Cukai Makassar Diperiksa Kemenkeu

<https://sulsel.herald.id/2023/03/08/pamer-rumah-megah-di-cibubur-kepala-bea-cukai-makassar-diperiksa-kemenkeu/>



HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR – Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono diperiksa Kementerian Keuangan (Kemenkeu), atas sebuah postingan di media sosial.

Postingan itu memperlihatkan sebuah rumah megah di kawasan Cibubur, yang diduga milik Andhi.

“Sudah dipanggil ke pusat untuk melakukan klarifikasi,” kata Kepala Bea Cukai Sulbagsel, Nugroho, Rabu 8 Maret 2023.

Hingga saat ini, belum ada informasi lebih lanjut terkait pemeriksaan Andhi atas video viral itu. Nugroho juga masih menunggu informasi soal hasil pemeriksaan itu.

Namun meski Andhi diperiksa, pihaknya tetap berprasangka baik. Apalagi selama ini kinerjanya sebagai Kepala Bea Cukai Makassar memuaskan.

“Kinerja Andhi ini sangat baik. Hasilnya ada di pusat bukan di kanwil,” pungkasnya. (sak)

Lampiran 18. Artikel berita 2 Herald.id kanal Sulsel

2. Begini Nasib Kepala Bea Cukai Makassar Usai Diperiksa Kemenkeu, Benarkah Dicopot?

<https://sulsel.herald.id/2023/03/09/begini-nasib-kepala-bea-cukai-makassar-usai-diperiksa-kemenkeu-benarkah-dicopot/>



HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR – Kabar terbaru datang dari Andhi Pramono, seorang Kepala Bea Cukai Makassar yang viral karena video rumah mewah miliknya.

Bahkan telah beredar kabar bahwa Andhi Pramono telah dicopot sebagai Kepala Bea Cukai Makassar.

Namun, sampai saat ini Andhi disebut masih menjalani pemeriksaan di kantor Kemenkeu RI di Jakarta, untuk dimintai klarifikasi atas video viral di Tiktok tersebut, dan belum ada kabar terbaru dari hasil pemeriksaan itu.

“Memang pak Andhi sekarang dalam rangka ke Jakarta, tentu beritanya harus diklarifikasi,” kata Kasi Kepatuhan Internal Bea Cukai Makassar, Irwan Saksi Alamsyah kepada wartawan, Kamis 9 Februari 2023.

Sejak Andhi diperiksa Kemenkeu, ia telah meminta kepada bawahannya untuk tetap melakukan pelayanan kepada publik. Termasuk soal pemeriksaan terhadap dirinya di Jakarta.

“Pak Andhi tetap menginstruksikan kepada kita, tetap tenang dan menjawab jika ada yang meminta klarifikasi apalagi terkait dengan tugasnya di Bea Cukai Makassar,” tambahnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Bea Cukai Sulbagsel, Nugroho Wahyu Widodo, belum memberikan keterangan terbaru terkait pemeriksaan bawahannya itu.

Termasuk ada atau tidaknya langkah yang dikeluarkan oleh Kanwil Bea Cukai Sulbagsel terhadap Andhi atas ramainya video viral soal rumah megah di Cibubur. Berikutnya

Sebelumnya diberitakan, Kepala Bea Cukai Makassar, Adhi Pramono diperiksa Kementerian Keuangan (Kemenkeu), atas sebuah postingan di Tiktok, yang memperlihatkan rumah megah di kawasan Cibubur, yang diduga milik Andhi.

Belum ada informasi lebih lanjut terkait pemeriksaan Adhi atas video viral itu. Nugroho juga masih menunggu informasi soal hasil pemeriksaan itu.

Namun meski Adhi diperiksa, pihaknya tetap berprasangka baik. Apalagi selama ini kinerjanya sebagai Kepala Bea Cukai Makassar memuaskan. (sak)

Lampiran 19. Artikel berita 3 Herald.id kanal Sulsel

3. Gaya Kepala Bea Cukai Makassar Disorot, Harga Arlojinya 60 Kali Lipat dari Gaji PNS

<https://s Sulsel.herald.id/2023/03/10/gaya-kepala-bea-cukai-makassar-disorot-harga-arlojinya-60-kali-lipat-dari-gaji-pns/>



HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR – Pemeriksaan Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono di Kemenkeu RI akibat video viral rumah mewah yang diduga miliknya di Cibubur berimbas pada gaya penampilannya.

Di kolom komentar salah satu unggahannya di Instagram @andhipramono, harga arloji merek Rolex miliknya disebut-sebut memiliki harga yang fantastis.

“Pak bagi jam Rolex,” pinta @ipangxxx.

“Denger-denger sih harganya 60 kali gaji pangkat tertinggi PNS, Wow banget gak tu,” balas @kiaxxx.

Sejauh ini, belum ada informasi terbaru soal pemeriksaan Andhi di Kemenkeu RI. Namun pihak Bea Cukai Makassar menganggap bahwa Andhi adalah orang sederhana.

“Selama menjabat di sini, pak Andhi tinggal di rumah dinas di daerah Mappaodang,” kata Kasi Kepatuhan Internal Bea Cukai Makassar, Irwan Saksi Alamsyah kepada wartawan, Kamis 9 Februari 2023.

Sejak Andhi diperiksa Kemenkeu, ia telah meminta kepada bawahannya untuk tetap melakukan pelayanan kepada publik. Termasuk soal pemeriksaan terhadap dirinya di Jakarta.

“Pak Andhi tetap menginstruksikan kepada kita, tetap tenang dan menjawab jika ada yang meminta klarifikasi apalagi terkait dengan tugasnya di Bea Cukai Makassar,” tambahnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Bea Cukai Sulbagsel, Nugroho Wahyu Widodo, belum memberikan keterangan terbaru terkait pemeriksaan bawahannya itu.

Termasuk ada atau tidaknya langkah yang dikeluarkan oleh Kanwil Bea Cukai Sulbagsel terhadap Andhi atas ramainya video viral soal rumah megah di Cibubur.

Lampiran 20. Artikel berita 4 Herald.id kanal Sulsel

4. BREAKING NEWS: Kepala Bea Cukai Makassar Jadi Tersangka Kasus Dugaan Suap

<https://s Sulsel.herald.id/2023/05/15/breaking-news-kepala-bea-cukai-makassar-jadi-tersangka-kasus-dugaan-suap/>



HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR – Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono ditetapkan jadi tersangka oleh KPK. Kasusnya soal kasus dugaan gratifikasi.

“Betul (Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono jadi tersangka dugaan gratifikasi),” kata Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri kepada Herald Sulsel, Senin 15 Mei 2023.

Kemudian dalam keterangan tertulis Ali, disebutkan penyidik KPK menemukan dugaan gratifikasi yang diterima Andhi. Itulah sebabnya status kasus ini naik ke penyidikan hingga ia jadi tersangka. Baca juga:

“Dengan ditemukannya dugaan peristiwa pidana terkait penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh salah seorang pejabat di Dirjen Bea dan Cukai Kemenkeu RI, dan diperkuat pula dengan adanya kecukupan alat bukti sehingga KPK meningkatkan perkara dimaksud ke tahap penyidikan,” tulis Ali dalam keterangannya itu.

Tidak disebutkan secara gamblang bukti dugaan gratifikasi hingga membuat Andhi jadi tersangka. Menurutnya, proses hukum masih berjalan.

“Kami pun akan selalu menyampaikan setiap tahapan progres penyidikannya sebagai bagian transparansi dari kerja-kerja KPK,” jelasnya.

Selain menetapkan Andhi sebagai tersangka, KPK juga mencegahnya untuk bepergian ke luar negeri. Terhitung mulai hari ini sampai enam bulan ke depan, yakni November 2023.

Sebelumnya, Andhi Pramono sempat jadi perbincangan. Sebuah rumah mewah di Cibubur diduga miliknya. Itu viral di media sosial.

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) pun melakukan penyelidikan. Menurut Kepala PPATK Ivan Yustiavandana, Rabu, 8 Maret 2023, pihaknya sudah melaporkan harta tak wajar Andhi ke KPK pada 2022 lalu.

Sementara itu, dikonfirmasi terkait hartanya yang jadi sorotan, Andhi saat itu Pramono mengatakan, masih diteliti. Ia sudah dipanggil untuk melakukan klarifikasi.

“Masih dikakukan penelitian dan dilakukan pemanggilan untuk klarifikasi oleh pusat,” ujar Andhi kepada Herald.id, via chat, Rabu, 8 Maret 2023.

Namun, Andhi tidak menjelaskan lebih lanjut. Dia hanya mengatakan akan menginformasikan pada saat yang tepat.

Lampiran 21. Artikel berita 5 Herald.id kanal Sulsel

5. Resmi Tersangka, KPK Cegah Kepala Bea Cukai Makassar ke Luar Negeri

<https://sulsek.herald.id/2023/05/15/resmi-terangka-kpk-cegah-kepala-bea-cukai-makassar-ke-luar-negeri/>



HERALDSULSEK.ID, MAKASSAR – KPK resmi menetapkan Andhi Pramono sebagai tersangka kasus dugaan gratifikasi. KPK juga mencegah Kepala Bea Cukai Makassar itu ke luar negeri hingga enam bulan ke depan.

Itu dibenarkan Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri dalam keterangan tertulisnya. Sebagaimana dalam UU Keimigrasian Pasal 97.

“Cegah diajukan pada Dirjen Imigrasi Kemenkumham RI sejak 12 Mei 2023 untuk periode pertama, dan dapat diperpanjang untuk periode ke 2 sebagaimana kebutuhan tim penyidik,” kata Ali, Senin 15 Mei 2023.

Dengan pencegahan itu, KPK harap Andhi menerimanya. Serta kooperatif selama diperiksa penyidik atas dugaan gratifikasi terhadap dirinya.

“KPK harapkan sikap kooperatif pihak yang dicegah tersebut agar tetap hadir ketika dipanggil Tim Penyidik,” ungkapnya.

Sebelumnya, dalam keterangan tertulis Ali, penyidik KPK menemukan dugaan gratifikasi yang diterima Andhi. Itulah sebabnya status kasus ini naik ke penyidikan hingga ia jadi tersangka.

“Dengan ditemukannya dugaan peristiwa pidana terkait penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh salah seorang pejabat di Dirjen Bea dan Cukai Kemenkeu RI, dan diperkuat pula dengan adanya kecukupan alat bukti sehingga KPK meningkatkan perkara dimaksud ke tahap penyidikan,” tulis Ali dalam keterangannya itu.

Tidak disebutkan secara gamblang bukti dugaan gratifikasi hingga membuat Andhi jadi tersangka. Menurutnya, proses hukum masih berjalan.

“Kami pun akan selalu menyampaikan setiap tahapan progres penyidikannya sebagai bagian transparansi dari kerja-kerja KPK,” jelasnya.

Selain menetapkan Andhi sebagai tersangka, KPK juga mencegahnya untuk bepergian ke luar negeri. Terhitung mulai hari ini sampai enam bulan ke depan, yakni November 2023.

Sebelumnya, Andhi Pramono sempat jadi perbincangan. Sebuah rumah mewah di Cibubur diduga miliknya. Itu viral di media sosial.

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) pun melakukan penyelidikan. Menurut Kepala PPATK Ivan Yustiavandana, Rabu, 8 Maret 2023, pihaknya sudah melaporkan harta tak wajar Andhi ke KPK pada 2022 lalu.

Lampiran 22. Artikel berita 6 Herald.id kanal Sulsel

6. Andhi Pramono Resmi Dicotot dari Kepala Bea Cukai Makassar

<https://s Sulsel.herald.id/2023/05/16/andhi-pramono-resmi-dicotot-dari-kepala-bea-cukai-makassar/>



HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR – Andhi Pramono resmi ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan gratifikasi oleh KPK. Pasca penetapan itu, Andhi juga dicopot dari jabatan Kepala Bea Cukai Makassar.

Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Bea Cukai Makassar, Ria Novika S, mengatakan, saat ini jabatan yang ditinggalkan Andhi diisi oleh seorang Pelaksana Harian (Plh)..

“Ada penunjukan Plh, Pak Zaeni Rokhman sudah ditetapkan. Sudah mulai dari hari Minggu kemarin,” kata Ria kepada wartawan, Selasa 16 Mei 2023.

Sejauh ini, Ria mengaku tidak tahu terkait perkembangan kasus Andhi di KPK. Namun ia menyerahkan sepenuhnya ini ke Lembaga Antirasuah tersebut.

“Memang prosesnya di KPK, jadi kewenangannya sekarang untuk mengetahui detailnya di KPK. Jadi bukan kewenangan kami untuk menjelaskan secara detail terkait kasusnya,” jelasnya.

Sebelumnya diberitakan, Andhi Pramono ditetapkan jadi tersangka oleh KPK. Kasusnya soal kasus dugaan gratifikasi.

“Betul (Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono jadi tersangka dugaan gratifikasi),” kata Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri kepada Herald Sulsel, Senin 15 Mei 2023.

Kemudian dalam keterangan tertulis Ali, disebutkan penyidik KPK menemukan dugaan gratifikasi yang diterima Andhi. Itulah sebabnya status kasus ini naik ke penyidikan hingga ia jadi tersangka.

“Dengan ditemukannya dugaan peristiwa pidana terkait penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh salah seorang pejabat di Dirjen Bea dan Cukai Kemenkeu RI, dan diperkuat pula dengan adanya kecukupan alat bukti sehingga KPK meningkatkan perkara dimaksud ke tahap penyidikan,” tulis Ali dalam keterangannya itu.

Tidak disebutkan secara gamblang bukti dugaan gratifikasi hingga membuat Andhi jadi tersangka. Menurutnya, proses hukum masih berjalan.

“Kami pun akan selalu menyampaikan setiap tahapan progres penyidikannya sebagai bagian transparansi dari kerja-kerja KPK,” jelasnya.

Lampiran 23. Artikel berita 7 Herald.id kanal Sulsel

7. Rumah Mertuanya Digeledah KPK, Berikut Deretan Mobil Mewah Andi Promono

<https://sulsel.herald.id/2023/06/08/rumah-mertuanya-digeledah-kpk-berikut-deretan-mobil-mewah-andi-promono/>



HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR— Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah melakukan penggeledahan di rumah mertua mantan Kepala Kantor Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono, di Batam.

Hal ini terkait dengan dugaan adanya aset yang terkait dengan penerimaan gratifikasi. Penggeledahan dilakukan oleh tim penyidik KPK pada Selasa, 6 Juni 2023.

Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata, menjelaskan, penggeledahan dilakukan karena diduga sebagian aset milik Andhi Pramono disimpan di rumah mertuanya di Batam.

Alexander juga menduga bahwa Andhi Pramono sengaja menyimpan atau menyamarkan aset hasil tindak pidana untuk menghindari penegakan hukum.

Ali Fikri, Kabag Pemberitaan KPK, menyatakan bahwa pihaknya tidak ragu untuk menjerat Andhi Pramono dengan Pasal Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) jika ditemukan bukti bahwa ia menyamarkan aset hasil tindak pidana.

KPK akan terus mengembangkan penyidikan ini dengan fokus pada pencucian uang guna optimalisasi perampasan hasil korupsi yang telah berubah menjadi aset ekonomis.

Dalam penggeledahan di Batam, KPK menemukan beberapa temuan baru yang menjadi alat bukti dalam perkara tersebut.

Di antaranya adalah tiga mobil mewah, yaitu Hummer, Toyota Roadster, dan Mini Morris, yang diduga sengaja disembunyikan di lokasi yang terpisah.

Temuan tersebut langsung disita oleh KPK dan akan dijadikan sebagai barang bukti dalam perkara terkait.

KPK akan terus melakukan penyelidikan dan tindakan hukum yang diperlukan terhadap Andhi Pramono untuk mengungkap lebih lanjut dugaan gratifikasi dan pencucian uang yang terkait dengan kasus ini.

Lampiran 24. Artikel berita 8 Herald.id kanal Sulsel

8. KPK Ungkap Alasan Belum Tahan Eks Kepala Bea Cukai Makassar Meski Sudah Tersangka

<https://sulsel.herald.id/2023/06/20/kpk-ungkap-alasan-belum-tahan-eks-kepala-bea-cukai-makassar-meski-sudah-tersangka/>



HERALDSULSEL.ID –Kepala Bea Cukai Makassar sebelumnya, Andhi Pramono, masih belum ditahan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meskipun telah dua kali diperiksa terkait kasus dugaan penerimaan gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Menurut Plt Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK, Asep Guntur, keputusan untuk menahan seseorang merupakan bagian dari strategi penyidikan. Ia menjelaskan bahwa tidak selalu seorang tersangka langsung ditahan setelah pemeriksaan.

“Ketika dilakukan penahanan, ada batasan waktu 20 hari pertama dan 40 hari kemudian. Jadi, jika kita melakukan penahanan, waktu untuk penyidikan terbatas, dan konfirmasi terhadap pihak lain juga menjadi terbatas,” ujarnya.

Selain itu, Andhi Pramono juga dijerat dengan pasal TPPU, yang membutuhkan waktu bagi KPK untuk melacak aset kekayaan yang dimiliki olehnya.

“Terlebih lagi, kasus ini terkait dengan masalah TPPU, sehingga diperlukan waktu yang cukup untuk melacak uang hasil dari dana korupsi dan ke mana uang tersebut mengalir,” katanya

Dengan demikian, KPK masih melakukan penyelidikan dan menindaklanjuti proses penyidikan terhadap Andhi Pramono sebelum memutuskan apakah akan melakukan penahanan atau tidak.

Sebelumnya, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah melakukan penggeledahan di rumah mertua mantan Kepala Kantor Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono, di Batam.

Hal ini terkait dengan dugaan adanya aset yang terkait dengan penerimaan gratifikasi. Penggeledahan dilakukan oleh tim penyidik KPK pada Selasa, 6 Juni 2023.

Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata, menjelaskan, penggeledahan dilakukan karena diduga sebagian aset milik Andhi Pramono disimpan di rumah mertuanya di Batam.

Alexander juga menduga bahwa Andhi Pramono sengaja menyimpan atau menyamarkan aset hasil tindak pidana untuk menghindari penegakan hukum.

Ali Fikri, Kabag Pemberitaan KPK, menyatakan bahwa pihaknya tidak ragu untuk menjerat Andhi Pramono dengan Pasal Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) jika ditemukan bukti bahwa ia menyamarkan aset hasil tindak pidana.

KPK akan terus mengembangkan penyidikan ini dengan fokus pada pencucian uang guna optimalisasi perampasan hasil korupsi yang telah berubah menjadi aset ekonomis.

Dalam penggeledahan di Batam, KPK menemukan beberapa temuan baru yang menjadi alat bukti dalam perkara tersebut.

Di antaranya adalah tiga mobil mewah, yaitu Hummer, Toyota Roadster, dan Mini Morris, yang diduga sengaja disembunyikan di lokasi yang terpisah.

Temuan tersebut langsung disita oleh KPK dan akan dijadikan sebagai barang bukti dalam perkara terkait.

KPK akan terus melakukan penyelidikan dan tindakan hukum yang diperlukan terhadap Andhi Pramono untuk mengungkap lebih lanjut dugaan gratifikasi dan pencucian uang yang terkait dengan kasus ini.

Lampiran 25. Artikel berita 9 Herald.id kanal Sulsel

9. Mulai Hari Ini, Eks Kepala Bea Cukai Makassar Ditahan di Rutan KPK

<https://sulsel.herald.id/2023/07/07/mulai-hari-ini-eks-kepala-bea-cukai-makassar-ditahan-di-rutan-kpk/>



HERALDSULSEL.ID – KPK resmi menahan eks Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono resmi ditahan KPK terkait kasus gratifikasi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

“Untuk kebutuhan proses penyidikan, tim penyidik menahan tersangka dimaksud selama 20 hari pertama, terhitung 7 Juli 2023 hingga 26 Juli 2023 di Rutan KPK pada gedung Merah Putih,” kata Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dalam konferensi persnya, Jumat 7 Juli 2023.

Hasil pendalaman KPK, Andhi diduga menerima gratifikasi senilai Rp28 miliar. Uang itu kemudian dipakai untuk kebutuhan pribadi dan keluarga.

“Diduga AP membelanjakan, mentransfer uang yang diduga hasil korupsi dimaksud untuk keperluan AP dan keluarganya, di antaranya dalam kurun waktu 2021 dan 2022 melakukan pembelian berlian senilai Rp652 juta, pembelian polis asuransi senilai Rp1 miliar dan pembelian rumah di wilayah Pejaten, Jaksel senilai Rp20 miliar,” kata Alex.

Dijelaskan, Andhi diduga menjadi makelar saat menjabat Kepala Bea Cukai Makassar. Alex menyebut, Andhi jadi perantara jual beli barang luar negeri dengan sebuah perusahaan ekspor impor sejak 2012 hingga 2022

“Dalam jabatannya selaku PPNS sekaligus pejabat eselon III di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, diduga memanfaatkan posisi dan jabatannya tersebut untuk bertindak sebagai broker atau perantara dan juga memberikan rekomendasi bagi para pengusaha yang bergerak di bidang ekspor-impor sehingga nantinya dapat dipermudah dalam melakukan aktivitas bisnisnya,” kata Alex.

Lampiran 26. Artikel berita 10 Herald.id kanal Sulsel

10. KPK Dalam Dugaan Keterlibatan Istri dan Anak Eks Kepala Bea Cukai Makassar pada Dugaan TPPU

<https://sulsel.herald.id/2023/07/08/kpk-dalami-dugaan-keterlibatan-istri-dan-anak-eks-kepala-bea-cukai-makassar-pada-dugaan-tppu/2/>



HERALDSULSEL.ID, JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), mendalami dugaan keterlibatan anak dan istri eks Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono dalam tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Diketahui, Andhi dijerat Pasal 12B Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Pasal 2 ayat 1 dan Pasal 3 Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

KPK telah menahan Andhi Pramono terkait pasal yang disangkakan tersebut.

Wakil Ketua KPK, Alexander Marwata mengatakan, tim penyidik KPK kini juga mengusut dugaan keterlibatan dari keluarga Andhi dalam korupsi yang dilakukannya.

“Hal itu yang akan didalami lebih lanjut oleh penyidik sejauh mana peran dari istri maupun anak dalam melakukan pencucian uang itu,” kata Alexander Marwata, Sabtu, 8 Juli 2023.

Menurut Alex, tindak pidana pencucian uang yang dilakukan pejabat, acapkali melibatkan para anggota keluarga. Nama dari keluarga pelaku itu digunakan untuk menyamarkan aset yang dibeli dari hasil korupsi.

Alex menambahkan, tim penyidik KPK saat ini tengah mendalami apakah keterlibatan keluarga Andhi Pramono ini bersifat pasif atau aktif, dalam tindak pidana pencucian uang yang dilakukan mantan Kepala Bea Cukai Makassar tersebut.

“Apakah secara aktif dia memang terlibat di dalam proses perencanaan, penggunaan rekening-rekening nominee, nanti akan didalami,” katanya.

Alex mewanti-wanti, setiap anggota keluarga Andhi Pramono yang terbukti membantu melakukan pencucian uang, juga akan dijerat sebagai tersangka.

“Tidak tertutup kemungkinan bahwa keluarga kalau dari awal dia sudah mengetahui atau patut diduga mengetahui dan secara aktif ikut dalam skenario untuk melakukan pencucian uang itu juga bisa kena,” ujar Alex.

Sebelumnya, KPK juga mengungkap siasat Eks Kepala Bea Cukai Makassar, Andhi Pramono, untuk menyembunyikan aliran duit gratifikasi yang diterimanya.

KPK menduga, Andhi menggunakan rekening bank pengusaha koleganya, juga rekening mertuanya untuk menampung duit gratifikasi.

“Siasat yang dilakukan AP untuk menerima fee di antaranya melalui transfer uang ke beberapa rekening bank dari pihak-pihak kepercayaannya yang merupakan pengusaha ekspor-impor dan pengurusan jasa kepabeanan dengan bertindak sebagai nominee,” ujar Wakil Ketua KPK Alexander Marwata dalam konferensi pers di gedung KPK, Jakarta Selatan, kemarin.

Secara total, Andhi diduga menerima gratifikasi Rp28 miliar. Andhi juga diduga menyamakan uang gratifikasinya dengan membeli aset berupa rumah Rp20 miliar di Jakarta Selatan, berlian Rp652 juta, hingga polis asuransi Rp1 miliar.

“Kalau dari proses penyidikan dan ekspose, ada beberapa pembayaran yang digunakan melalui rekening mertuanya. Kalau dilihat dari proses pembayaran, tentu itu digunakan untuk rekening menampung gratifikasi dan sebagainya,” ucap Alexander.

Menurut Alexander, gratifikasi itu diterima Andhi sebagai fee dari pengusaha atas rekomendasi terkait usaha ekspor-impor yang diberikannya sebagai penyidik pegawai negeri sipil, sekaligus pejabat eselon III Ditjen Bea-Cukai Kementerian Keuangan. KPK menduga rekomendasi itu juga melanggar aturan.